

BAB III

METODE PENELITIAN

Dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaannya. Adapun metode-metode yang digunakan penulis dalam penelitiannya ialah sebagai berikut :

A. Desain Penelitian

Pada dasar jenis penelitian dibagi menjadi dua yakni penelitian Kuantitatif dan penelitian Kualitatif, adapun pengertian dari kedua jenis Penelitian tersebut yakni sebagai berikut :

Metode penelitian Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini bersifat ilmiah atau scientific atau lebih dikenal dengan metode yang menggunakan data yang berupa angka-angka dan analisis yang digunakan berdasarkan statistik. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama atau sebagai metode artistik karena dalam proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode interpretive karena data yang dihasilkan pada penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Saerato & Arsyad, 2008).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi, serta menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Organisasi Masyarakat Muhammadiyah Provinsi Riau. Dimana lokasi tersebut akan menjadi Sumber informasi dalam penelitian ini sampai akhirnya semua data yang diperlukan terkumpul.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu pemilihan atau penentuan wilayah yang ingin dituju, populasi itu terdiri dari objek dan subjek, populasi tidak hanya terdiri dari orang saja namun populasi bisa terdiri dari benda-benda alam lainnya dan tidak hanya sekedar jumlah saja melainkan karakteristik/ sifat yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Populasi yang akan dituju didalam penelitian ini yakni Organisasi Masyarakat Muhammadiyah Provinsi Riau.

Sampel merupakan bagian dari suatu organisasi yang ingin dituju, jadi sampel yang dimaksud disini ialah sebagian atau perwakilan dari populasi yang telah ditentukan (Supardi, 2005). Sampel yang akan di ambil dipenelitian ini terdiri dari ketua organisasi Muhammadiyah Riau, majlis pendidikan, majlis ekonomi, majlis sosial, Majlis kesehatan, dan majlis pemberdayaan masyarakat.

D. Instrumentasi Penelitian

Instrument penelitian yang dimaksud disini ialah alat yang akan digunakan didalam penelitian tersebut dimana alat tersebut akan menjadi salah satu alat penunjang dari penelitian tersebut agar dengan adanya instrument tersebut akan memudahkan kita untuk melakukan penelitian (Wahyuni, 2009). Berikut Instrument yang akan digunakan didalam penelitian tersebut :

1. Konsep penelitian yang akan menjadi instrument utama
2. Pedoman wawancara
3. Data dari Lembaga
4. Dokumentasi
5. Alat Rekam

E. Sumber data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data primer (Sugiyono, 2012). Sumber data primer yang diperoleh melalui *field research* atau penelitian lapangan dengan cara seperti *interview* yaitu berarti kegiatan langsung kelapangan dengan mengadakan wawancara dan tanya

jawab pada narasumber yakni dimulai dari ketua muhammadiyah, majlis pendidikan, majlis ekonomi, majlis sosial, majlis kesehatan dan masjlis pemberdayaan masyarakat, tujuan wawancara tersebut untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas atas data yang diperoleh.

F. Teknik pengumpulan data

Dalam pelaksanaan penelitian, metode pengumpulan data merupakan hal yang utama untuk mendapatkan data yang akurat. Selain itu, tanpa metode pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karenanya pada saat melakukan penelitian seseorang harus memperhatikan ilmu pengetahuan yang menjadi induknya. Untuk mengumpulkan data yang dimaksud di atas digunakan teknik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut (Saeratno & Arsyad, 2008):

1. Wawancara (*Interview*) Yaitu mengadakan komunikasi langsung dengan ketua muhammadiyah dan Pihak yang berkaitan langsung dengan Pengelola wakaf sehingga dapat diperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari pihak yang dianggap mampu memberikan keterangan secara langsung yang berhubungan. Dalam hal ini penulis memperoleh dari beberapa data informan secara langsung melalui wawancara dengan responden atau informan.
2. Dokumentasi yang didapatkan berupa data rakapitulasi, buku tahunan kerja muhammadiyah serta foto-foto dari usaha yang ada.

H. Teknik analisis data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data (koleksi data) melalui sumber-sumber referensi (buku, dokumentasi, wawancara dan observasi) kemudian merangkup dan memilih hal-hal pokok yang di anggap penting dari catatan lapangan, gambar, foto, atau dokumen berupa laporan atau surat. Adapun tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2012) :

1. Pengolahan data

Adapun tahap pengumpulan data menggunakan tehnik reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dan/atau mengubah rekaman data ke dalam pola, fokus, kategori, atau pokok permasalahan tertentu.

2. Analisis data

Data yang berhasil diperoleh atau yang telah berhasil dikumpulkan selama proses penelitian baik itu data primer maupun data sekunder kemudian dianalisis secara kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif yaitu menguraikan, menggambarkan, dan menjelaskan secara rinci guna memperoleh gambaran yang dapat dipahami secara jelas dan terarah untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

G. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional

Konseptual merupakan sebuah batasan terhadap suatu masalah-masalah yang menjadi sebuah acuan kita dalam menentukan suatu variable yang nantinya akan memudahkan konsep apa yang akan digunakan dilapangan pada nantinya (Supardi, 2005).

Operasional merupakan suatu penjelasan dari variabel yang akan di ukur dan dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang ada sebagai dasar untuk memperoleh data (Sumarni & Wahyani, 2006).

Tabel 1.1 tabel konseptual dan operasional

No	Variabel	Konseptual	Operasional	Indikator	Instrument
1	Wakaf Produktif	Wakaf produktif ialah sebuah skema pengelola wakaf yang dimana manfaat dari wakaf tersebut terus menghasilkan manfaat terus menerus baik itu jangka panjang maupun jangka pendek	Wakaf produktif mempunyai dua indikator yakni : 1. Asas Wakaf Produktif 2. Indikator wakaf yang dikatan produktif	A. Wakaf Produktif : 1. Lembaga wakaf yang Terakreditasi 2. Program yang bervariasi 3. Optimal Pemanfaatannya 4. Bentuk-bentuk pengelolaan kreatif, professional, dan akuntabel 5. System pengawasan yang baik 6. Perencanaan terstruktur	1.1 1.2 1.3 1.4 1.5 1.6
2	Efektivitas	Efektivitas merupakan pencapaian atau suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur ketetapan sasaran yang	Adapun indikator dari efektivitas pengelola terdiri dari indikator 3 yakni : 1) Kuantitas 2) Kualitas	B. Efektivitas Pendayagunaan: a. Kuantitas i) progresivitas, ii) ketetapan dalam sasaran	2.1.1 2.1.2

